

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Peta Politik Kabupaten Tegal

Politik di Kabupaten Tegal cenderung dapat dikatakan cukup dinamis, dinamika yang terjadi diantara partai politik satu dengan yang lainnya sangat kuat, diantaranya pada pasca reformasi bahwa pesta demokrasi di Kabupaten Tegal cenderung dikuasai oleh dua partai besar. Diantaranya yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P). kondisi tersebut dapat dilihat dari mayoritas jumlah kursi yang menduduki parlemen legislative DPRD Kabupaten Tegal. Terhitung sejak era reformasi periode tahun 1999 sampai 2004 kursi parlemen DPRD Kabupaten Tegal didominasi oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sekaligus menduduki kursi ketua DPRD Kabupaten Tegal, namun pada pemilihan legislative untuk periode 2004-2009 terjadi pergeseran dominasi partai yang menduduki kursi DPRD Kabupaten Tegal, dari PDI-P bergeser ke PKB dengan perolehan kursi PKB sebanyak 14 kursi sedangkan PDI-P diposisi kedua dengan 12 kursi yang diperolehnya. Dibawah ini akan disajikan beberapa tabel jumlah perolehan kursi DPRD di Kabupaten Tegal dari kurun waktu periode sejak tahun 2004 sampai pada pemilu legislative 2019 lalu.

Berikut ini tabel hasil perolehan jumlah kursi dimasing-masing partai pada pemilihan legislative tahun 2004-2009.²⁹

Tabel 2.1: Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Tegal Periode 2004-2009

No.	Partai	Jumlah Kursi
1	PKB	14
2	PDI-P	12
3	GOLKAR	6
4	PAN	5
5	PKS	4
6	PPP	4

(Sumber : kpud-tegalkab.go.id)

Pergeseran kembali terjadi pada pemilihan tahun 2009, kali ini kembali lagi parlemen dikuasai oleh PDI-P dengan memperoleh sebanyak 13 kursi dan PKB berada di urutan ke dua dengan memperoleh 8 kursi.³⁰

Tabel 2.2: Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Tegal Periode 2009-2014

No.	Partai	Jumlah Kursi
1	HANURA	1
2	PKS	5
3	PAN	5

²⁹ Hasil Perolehan Kursi Parpol Pileg 2004, diunduh melalui kpud-tegalkab.go.id pada kamis, 26 Desember 2019 pukul 16.15 WIB

³⁰ Hasil Perolehan Kursi Parpol Pileg 2009, diunduh melalui kpud-tegalkab.go.id pada kamis, 26 Desember 2019 pukul 17.00 WIB

4	GERINDRA	1
5	PKB	8
6	GOLKAR	6
7	PPP	3
8	PDI-P	13
9	DEMOKRAT	6
10	PKNU	1
11	PARTAI BURUH	1

(Sumber : kpud-tegalkab.go.id)

Dinamika pergeseran dominasi kursi di parlemen DPRD Kabupaten Tegal tidak cukup sampai disitu, pada pemilihan tahun 2014 pergeseran dominasi kursi parlemen dikuasai kembali oleh PKB dengan memperoleh kursi sebanyak 12 dan PDI-P diurutan kedua dengan memperoleh sebanyak 11 kursi. Berikut tabel perolehan kursi anggota DPRD Kabupaten Tegal pada pemilihan 2014-2019.³¹

Tabel 2.3: Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Tegal Periode 2014-2019

No.	Partai	Jumlah Kursi
1	NASDEM	1
2	PKB	12
3	PKS	3

³¹ Sejarah Periodesasi DPRD Kabupaten Tegal diakses melalui dprd-tegalkab.go.id pada tanggal 25 Januari 2020 pukul 21.00 WIB

4	PDI-P	11
5	GOLKAR	6
6	GERINDRA	5
7	DEMOKRAT	3
8	PAN	2
9	PPP	4
10	HANURA	3
14	PBB	0
15	PKPI	0

(Sumber : *dprd-tegalkab.go.id*)

Namun menariknya pada pemilihan 2019 lalu, PKB mampu mempertahankan reputasinya sebagai partai dengan peroleh suara terbanyak, dengan memperoleh sebanyak 14 kursi dan masih dengan PDI-P berada di urutan kedua sebanyak 12 kursi.³²

Tabel 2.4: Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Tegal Periode 2019-2024

No.	Partai	Jumlah Kursi
1	PKB	14
2	PDI-P	12
3	GERINDRA	7

³² Hasil Perolehan Kursi Parpol Pileg 2019, diunduh melalui kpud-tegalkab.go.id pada kamis, 15 Januari 2020 pukul 19.15 WIB

4	GOLKAR	6
5	PPP	3
6	DEMOKRAT	2
7	PKS	2
8	HANURA	1
9	PAN	1
10	NASDEM	1
11	PERINDO	1

(Sumber : *dprd-tegalkab.go.id*)

2.1.1 Mitos dan Sejarah Pencalonan 2 Periode Bupati Kabupaten Tegal

Meninggalnya Entus Susmono pada saat mengikuti pemilihan kepala daerah di Kabupaten Tegal untuk periode kedua menjadikan hal tersebut sebagai jabatan keramat untuk Bupati Tegal 2 periode. Mitos yang beredar adalah apabila Bupati Tegal menjabat selama dua periode, maka akan menghadapi nasib yang tidak baik, jika tidak meninggal maka paling tidak jabatan yang dipegang tidak bisa sampai akhir karena kasus tertentu. Sejak tahun 2010 belum ada satupun Bupati Tegal yang menjabat dua periode sampai masa jabatannya selesai.

Satu-satunya Bupati Tegal yang duduk di kursi sebagai Bupati dua periode adalah Agus Riyanto. Agus Riyanto terpilih sebagai Bupati periode 2004-2009, dan diperiode selanjutnya 2009-2014 mencalonkan lagi dan terpilih menjadi Bupati Tegal untuk periode keduanya. Namun belum selesai masa jabatannya tersebut, pada tahun

2011 Agus Riyanto di Tangkap karena terlibat dalam penyimpangan dana APBD Kabupaten Tegal 2006/2007 sebesar Rp 1,73 miliar dan dana pinjaman Pemerintah Kabupaten Tegal melalui Bank Jateng sebesar Rp 2,22 miliar. Sebagian dana itu dipakai untuk kepentingan pribadi.³³ Kemudian untuk mengisi jabatan tersebut, HM Herry Soelistyawan yang sebelumnya sebagai Wakil Bupati naik menjadi Bupati pengganti Agus Riyanto.

Pada pemilihan bupati 2014-2019 Herry Soelistyawan mencalonkan diri untuk periode keduanya dan dianggap sebagai kandidat terkuat. Namun ditengah perjalanan sebelum pemilihan berlangsung, tepatnya 18 Mei 2013, Herry Soelistyawan meninggal mendadak di RS Dokter Soesilo Slawi, Kabupaten Tegal usai merayakan puncak Hari Ulang Tahun ke-412 Kabupaten Tegal.³⁴ hal yang sama terjadi 5 tahun berikutnya, kabar duka terjadi di Kabupaten Tegal pasca Entus Susmono bupati non aktif yang mencalonkan diri kembali sebagai bupati tegal untuk periode keduanya meninggal dunia tepat di momen yang sama yaitu bertepatan pada saat perayaan HUT Kabupaten Tegal yang ke 417 dibulan yang sama dengan meninggalnya mantan bupati Herry Soelistyawan tepatnya 18 Mei 2018.

Baik Herry Soelistyawan maupun Entus Susmono, keduanya meninggal setelah mencalonkan diri untuk periode keduanya. Padahal mereka mencalonkan diri sebagai calon petahana yang peluang untuk menangnya cukup besar. Hal inilah

³³ Bupati Tegal divonis 5,5 tahun penjara, Nasional.tempo.co diakses pada 31 Maret 2020 pukul 00.45 WIB

³⁴ Tentang 2 Bupati Waafat di momen hari jadi Kabupaten Tegal, News.detik.com diakses pada 31 Maret 2020 pukul 00.55 WIB

yang kemudian memunculkan pandangan masyarakat bahwa untuk jabatan bupati di kabupaten tegal hanya diperbolehkan untuk satu periode saja.

2.2 Profil Sabilillah Ardie



Gambar 2.1 : Sabilillah Ardie

Sabilillah Ardie merupakan pria keturunan asli Lebaksiu, Kabupaten Tegal. Ia merupakan cucu dari ulama ternama di Babakan, yaitu KH. Nasori. Sejak kecil Sabilillah Ardie memang lebih banyak menghabiskan masa sekolahnya sampai tingkat menengah pertama di Kota Kembang Bandung. Namun pria kelahiran Bandung, 28 Oktober 1983 tersebut merupakan lulusan SMA dan Sarjana di Amerika Serikat yaitu di Estancia High School New Mexico Amerika Serikat dan Alumnus Temple University Philadelphia Amerika Serikat.

Selain sebagai Pengurus PP LPNU pusat, Ardi juga pernah menjadi Tenaga Ahli DPR RI dan Staf Khusus di Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) Republik Indonesia Tahun 2009-2014, Ardie juga dikenal sebagai seorang

pengusaha, beliau memiliki usaha di bidang pengembangan teknologi informasi lewat perusahaannya PT. Mega Kapital Utama dan PT. Barari Utama Global.

2.3 Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)

PKB dideklarasikan pada 23 Juli 1998 di Jakarta. PKB lahir dari Rahim NU dengan motor penggerak utamaa Abdul Rahmad Wahid (Gus Dur). Berdirinya PKB oleh NU sebagai upaya untuk mengatasi dua kecenderungan besar yang muncul di NU pasca reformasi. Satu kelompok menginginkan NU menjadi partai politik sebagai mana pada era 1950-an, kelompok lainnya menginginkan NU tetap menjadi ormas keagamaan, dengan begitu jalan keluarnya adalah NU kemudian membidani pendirian partai, dalam hal ini PKB, untuk fasilitasi dan artikulasi kepentingan warga NU tanpa menjadikan NU sebagai partai politik.

Ideologi PKB adalah inklusif, artinya meskipun dilahirkan dari Rahim NU, tetapi keberadaanya tetap terbuka untuk orang diluar NU dan bahkan non-Islam. Meskipun demikian unsur NU tetap memegang kendali utama PKB, mereka yang memiliki “Darah Biru” kyai menempati posisi strategis partai. Basis social PKB berhimpitan dengan NU, yaitu kalangan islam tradisional dan kelas menengah ke bawah. Pendukung utamanya terkonsentrasi di Jawa Timur dan Jawa Tengah.³⁵

³⁵ Sigit, Op.Cit., 140-141.

2.2.1 Lambang Partai



Gambar 2.2 : Logo Partai Kebangkitan Bangsa

Lambang Partai terdiri dari bola dunia yang dikelilingi sembilan bintang dengan tulisan nama partai pada bagian bawah, dengan bingkai dalam empat persegi bergaris ganda, dan tulisan PKB di bawahnya yang diberi bingkai luar dengan garis tunggal.

a. Arti gambar adalah sebagai berikut:

1. Bumi dan peta Indonesia, bermakna tanah air Indonesia yang merupakan basis perjuangan Partai dalam usahanya untuk mencapai tujuan partai;

2. Sembilan bintang bermakna idealisme partai yang memuat 9 (sembilan) nilai, yaitu kemerdekaan, keadilan, kebenaran, kejujuran, kerakyatan, persamaan, kesederhanaan, keseimbangan, dan persaudaraan;
 3. Tulisan nama Partai dan singkatannya bermakna identitas diri partai yang berfungsi sebagai sarana perjuangan aspirasi politik rakyat Indonesia yang memiliki kehendak menciptakan tatanan kehidupan bangsa yang demokratis;
 4. Bingkai segi empat dengan garis ganda yang sejajar bermakna garis perjuangan Partai yang menempatkan orientasi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, lahir dan batin, secara sejajar.
- b. Arti warna adalah sebagai berikut:
1. Putih, bermakna kesucian, ketulusan dan kebenaran yang menjadi etos perjuangan partai;
 2. Hijau, bermakna kemakmuran lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia yang menjadi tujuan perjuangan;
 3. Kuning, bermakna kebangkitan Bangsa yang menjadi nuansa pembaharuan dan berpijak pada kemaslahatan umat manusia.

2.2.2 Visi - Misi

Visi

1. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
2. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir dan batin, material dan spiritual;

3. Mewujudkan tatanan politik nasional yang demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakul karimah.

Misi

1. Bidang Ekonomi: menegakkan dan mengembangkan kehidupan ekonomi kerakyatan yang adil dan demokratis;
2. Bidang Hukum: berusaha menegakkan dan mengembangkan negara hukum yang beradab, mampu mengayomi seluruh rakyat, menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, dan berkeadilan sosial;
3. Bidang Sosial Budaya: berusaha membangun budaya yang maju dan modern dengan tetap memelihara jatidiri bangsa yang baik demi meningkatkan harkat dan martabat bangsa;
4. Bidang Pendidikan: berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, mandiri, terampil, profesional dan kritis terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, mengusahakan terwujudnya sistem pendidikan nasional yang berorientasi kerakyatan, murah dan berkesinambungan;
5. Bidang Pertahanan: membangun kesadaran setiap warga negara terhadap kewajiban untuk turut serta dalam usaha pertahanan negara; mendorong terwujudnya swabela masyarakat terhadap perlakuan-perlakuan yang menimbulkan rasa tidak aman, baik yang datang dari pribadi-pribadi maupun institusi tertentu dalam masyarakat.

2.2.3 Asas dan Prinsip Dasar

a. Asas

Partai Kebangkitan Bangsa berasaskan Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijakan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

b. Prinsip Perjuangan

Prinsip perjuangan Partai Kebangkitan Bangsa adalah pengabdian kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran, menegakkan keadilan, menjaga persatuan, menumbuhkan persaudaraan dan kebersamaan sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlusunnah Waljamaah.

2.2.4 Mabda` Siyasi

1. Cita-cita proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia adalah terwujudnya suatu bangsa yang merdeka, bersatu, adil dan makmur sejahtera lahir dan batin, bermartabat dan sederajat dengan bangsa-bangsa lain didunia, serta mampu mewujudkan suatu pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia menuju tercapainya kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, keadilan sosial dan menjamin terpenuhinya hak asasi manusia serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.
2. Bagi Partai Kebangkitan Bangsa, wujud dari bangsa yang dicita-citakan itu adalah masyarakat yang terjamin hak asasi kemanusiaannya yang mengejawantahkan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, kesungguhan dan

keterbukaan bersumber pada hati nurani (as-shidqu), dapat dipercaya, setia dan tepat janji serta mampu memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi (al-amanah wa al-wafa-u bi al-ahdli), bersikap dan bertindak adil dalam segala situasi (al-'adalah), tolong menolong dalam kebajikan (al-ta'awun) serta konsisten menjalankan ketentuan yang telah disepakati bersama (al-istiqomah) musyawarah dalam menyelesaikan persoalan sosial (al-syuro) yang menempatkan demokrasi sebagai pilar utamanya dan persamaan kedudukan setiap warga negara didepan hukum (al-musawa) adalah prinsip dasar yang harus ditegakkan.

3. Dalam mewujudkan apa yang selalu dicita-citakan tersebut, misi utama yang dijalankan Partai Kebangkitan Bangsa adalah tatanan masyarakat beradab yang sejahtera lahir dan batin, yang setiap warganya mampu mengejawantahkan nilai-nilai kemanusiaannya. Yang meliputi, terpeliharanya jiwa raga, terpenuhinya kemerdekaan, terpenuhinya hak-hak dasar manusia seperti pangan, sandang, dan papan, hak atas penghidupan/perlindungan pekerjaan, hak mendapatkan keselamatan dan bebas dari penganiayaan (hifdzu al-Nafs), terpeliharanya agama dan larangan adanya pemaksaan agama (hifdzu al-din), terpeliharanya akal dan jaminan atas kebebasan berekspresi serta berpendapat (hifdzu al-Aql), terpeliharanya keturunan, jaminan atas perlindungan masa depan generasi penerus (hifdzu al-nasl) dan terpeliharanya harta benda (hifdzu al-mal). Misi ini ditempuh dengan pendekatan amar ma'ruf nahi munkar yakni menyerukan

kebijakan serta mencegah segala kemungkinan dan kenyataan yang mengandung kemunkaran.

4. Penjabaran dari misi yang di emban guna mencapai terwujudnya masyarakat yang dicitakan tersebut tidak bisa tidak harus dicapai melalui keterlibatan penetapan kebijakan publik. Jalur kekuasaan menjadi amat penting ditempuh dalam proses mempengaruhi pembuatan kebijakan publik melalui perjuangan pemberdayaan kepada masyarakat lemah, terpinggirkan dan tertindas, memberikan rasa aman, tenteram dan terlindungi terhadap kelompok masyarakat minoritas dan membongkar sistem politik, ekonomi, hukum dan sosial budaya yang memasung kedaulatan rakyat. Bagi Partai Kebangkitan Bangsa, upaya mengartikulasikan garis perjuangan politiknya dalam jalur kekuasaan menjadi hal yang niscaya dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Partai Kebangkitan Bangsa sadar dan yakin bahwa kekuasaan itu sejatinya milik Tuhan Yang Maha Esa. Kekuasaan yang ada pada diri manusia merupakan titipan dan amanat Tuhan yang dititipkan kepada manusia yang oleh manusia hanya bisa diberikan pada pihak lain yang memiliki keahlian dan kemampuan untuk mengemban dan memikulnya. Keahlian memegang amanat kekuasaan itu mensyaratkan kemampuan menerapkan kejujuran, keadilan dan kejuangan yang senantiasa memihak kepada pemberi amanat.
6. Dalam kaitan dengan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kekuasaan yang bersifat demikian itu harus dapat dikelola dengan sebaik-baiknya dalam rangka menegakkan nilai-nilai agama yang mampu menebarkan rahmat,

kedamaian dan kemaslahatan bagi semesta. Manifestasi kekuasaan itu harus dipergunakan untuk memperjuangkan pemberdayaan rakyat agar mampu menyelesaikan persoalan hidupnya dengan lebih maslahat. Partai Kebangkitan Bangsa berketetapan bahwa kekuasaan yang hakekatnya adalah amanat itu haruslah dapat dipertanggungjawabkan dihadapan Tuhan dan dapat dikontrol pengelolaannya oleh rakyat. Kontrol terhadap kekuasaan itu hanya mungkin dilakukan manakala kekuasaan tidak tak terbatas dan tidak memusat di satu tangan, serta berada pada mekanisme sistem yang institusionalistik, bukan bertumpu pada kekuasaan individualistik, harus selalu dibuka ruang untuk melakukan kompetisi kekuasaan dan perimbangan kekuasaan sebagai arena mengasah ide-ide perbaikan kualitas bangsa dalam arti yang sesungguhnya. Pemahaman atas hal ini tidak hanya berlaku saat memandang kekuasaan dalam tatanan kenegaraan, melainkan juga harus terefleksikan dalam tubuh internal partai.

7. Partai Kebangkitan Bangsa menyadari bahwa sebagai suatu bangsa pluralistik yang terdiri dari berbagai suku, agama dan ras, tatanan kehidupan bangsa Indonesia harus senantiasa berpijak pada nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Penerapan nilai-nilai Pancasila tersebut haruslah dijiwai dengan sikap mengembangkan hubungan tali persaudaraan antar sesama yang terikat dengan ikatan keagamaan (ukhuwah

diniyah), kebangsaan (ukhuwah wathoniyah), dan kemanusiaan (ukhuwah insaniyah), dengan selalu menjunjung tinggi semangat akomodatif, kooperatif dan integratif, tanpa harus saling dipertentangkan antara sesuatu dengan yang lainnya.

8. Partai Kebangkitan Bangsa bercirikan humanisme religius (insaniyah diniyah), amat peduli dengan nilai-nilai kemanusiaan yang agamis, yang berwawasan kebangsaan. Menjaga dan melestarikan tradisi yang baik serta mengambil hal-hal yang baru yang lebih baik untuk ditradisikan menjadi corak perjuangan yang ditempuh dengan cara-cara yang santun dan akhlak karimah. Partai adalah ladang persemaian untuk mewujudkan masyarakat beradab yang dicitakan, serta menjadi sarana dan wahana sekaligus sebagai wadah kaderisasi kepemimpinan bangsa. Partai dalam posisi ini berkehendak untuk menyerap, menampung, merumuskan, menyampaikan dan memperjuangkan aspirasi rakyat guna menegakkan hak-hak rakyat dan menjamin pelaksanaan ketatanegaraan yang jujur, adil dan demokratis.
9. Partai Kebangkitan Bangsa adalah partai terbuka dalam pengertian lintas agama, suku, ras, dan lintas golongan yang dimanestasikan dalam bentuk visi, misi, program perjuangan, keanggotaan dan kepemimpinan. Partai Kebangkitan Bangsa bersifat independen dalam pengertian menolak segala bentuk kekuasaan dari pihak manapun yang bertentangan dengan tujuan didirikannya partai.

2.2.5 Struktur Dewan Pimpinan Cabang PKB Kabupaten Tegal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa Nomor : 23995 /DPP-03/VI/A.1/X/2017 Tentang Penetapan Susunan Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Tegal Periode Tahun 2017-2022

2.2.5.1 DEWAN SYURA

Ketua : **Habib Sholeh Al Attas**

Wakil Ketua : K.H. Amirudin Umar

Wakil Ketua : Habib Moh. Bagir B.S.A.

Wakil Ketua : K.H. Ali Ghufron

Wakil Ketua : K.H. Aenurofiq

Wakil Ketua : K.H. Marsus Syatori

Sekretaris : **K.H. Syamsudin Wa'ad**

Wakil Sekretaris : Drs. K.H. Jamil Muslim, M.Si.

Wakil Sekretaris : K. Miftakhudin

Wakil Sekretaris : K.M. Tasripin Salim

Wakil Sekretaris : K.H. Miftah Aziz, L.c

Anggota : K.H. Mohamad Yusuf

Anggota : Habib Abu Bakar Bin Zaen bin Yahya

Anggota : K. Sa'dulloh Syakuro

Anggota : K.H. Syatori Ali

Anggota : K.H. Saefulloh
Anggota : K.H Yasin
Anggota : K. Abdul Baar, S.H.I
Anggota : Hj. Teti Suzanah
Anggota : Hj. Chasilah
Anggota : Hj. Muzayanah
Anggota : Hj. Mutmainah
Anggota : Nyai Hj. Masruroh
Anggota : Hj. Ida Hidayati
Anggota : Hj. Mintoroh
Anggota : Hj. Ningsriyati
Anggota : Ibu Roisah

2.2.5.2 DEWAN TANFIDZ

Ketua : A. Firdaus Assyairozi, S.E.
Wakil Ketua : Fatkhuri Noor Zaen, S.Kom.
Wakil ketua : H. Nurohman Nasori
Wakil Ketua : Didi Permana, S.E
Wakil Ketua : Drs. Munif
Wakil Ketua : H. Mu'min, S.Pd.I
Wakil Ketua : Bisri Mustofa, S.H.
Wakil Ketua : Hj. Akhnafiyah, S.Pd.I
Wakil Ketua : Imam Saputra

Wakil Ketua : Hj. Nur Azizah, S.Pd.I

Sekretaris : Agus Salim, S.E.

Wakil Sekretaris : Drs. Akhmad Sayuti

Wakil Sekretaris : Ita Hilmawati, S.E.

Wakil Sekretaris : H. Maskun, S.Pd.I.

Wakil Sekretaris : Hj. Rofiyatul Faroh, S.IP

Wakil Sekretaris : Sayid Abdul Qodir, S.Ag.

Wakil Sekretaris : Rohmah Chadiarsih, S.Ag.

Wakil Sekretaris : Khujatul Islam

Wakil Sekretaris : A. Jafar, S.T.

Bendahara : Mohamad Aksan Thudloni, S.T

Wakil Bendahara : Drs. H.M. Supardi, M.M

Wakil Bendahara : H. Kasro, S.Ag.

Wakil Bendahara : Hj. Damayanti (Emiyanti Juniati)

Wakil Bendahara : Aminatul Islamiyah, S.E.

Wakil Bendahara : Srimulat

2.2.6 Badan Otonom Dewan Pimpinan Cabang PKB Kabupaten Tegal

1. Garda Bangsa (Gerakan Pemuda Kebangkitan Bangsa)

Garda Bangsa adalah badan otonomi Partai Kebangkitan Bangsa untuk segmen pemuda yang kepengurusannya telah ditetapkan oleh Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa.

2. PB (Perempuan Bangsa)

Perempuan Bangsa merupakan badan otonom dari pergerakan kaum perempuan Partai Kebangkitan Bangsa.

3. GEMASABA (Garda Mahasiswa Satu Bangsa)

GEMASABA adalah organisasi sayap kemahasiswaan Partai Kebangkitan Bangsa yang bertujuan menghimpun, menggerakkan dan memberdayakan mahasiswa dalam upaya mengawal demokrasi, penegakan hukum yang berpihak kepada keadilan rakyat, dan upaya mencapai cita-cita luhur bangsa Indonesia dalam mengemban amanat luhur Partai Kebangkitan Bangsa.

4. GARDA SANTRI

GARDA SANTRI merupakan wadah dari gerakan pemuda sayap partai kebangkitan bangsa dalam upaya mengawal demokrasi dan tujuan politik rahmatan lil'alamini yang berasal dari kalangan para santri.